



**BUPATI BANYUWANGI**

**SAMBUTAN  
BUPATI BANYUWANGI  
PADA HARI RAYA IDUL FITRI 1436 H / 2015 M  
TANGGAL 1 SYAWAL 1436 H**

***Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

***Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar,  
Laa Illaaha Illallahu Allahu Akbar,  
Allahu Akbar, Walilla Hilhamd***

- Yang saya cintai dan saya muliakan para Alim Ulama dan tokoh masyarakat .....
- Saudara-saudara kaum muslimin dan muslimat jamaah Shalat Id yang dirahmati Allah SWT.

Segala puji bagi Allah Ya Rahmanu Ya Rahim, pada hari penuh kebahagiaan ini seluruh kaum muslimin sama-sama mengumandangkan takbir, tahlil dan tahmid, untuk mengagungkan kebesaran Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah bagi junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta

seluruh keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga kita semua menjadi hamba-hamba yang senantiasa diberkahi rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Saya atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi beserta segenap keluarga, ingin menyampaikan ucapan **“Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1436 Hijriyah, *Taqabbalallahu minna waminkum taqabbal ya Karim, Minal aidin wal faidzin*, mohon ma’af lahir dan batin”** kepada seluruh masyarakat Banyuwangi. Khususnya **saudara-saudara yang baru datang dari perantauan**, saya ucapkan **selamat datang kembali di Banyuwangi**. Semoga damai bersama keluarga, dan marilah Idul Fitri ini kita jadikan sebagai momentum untuk membangun kebersamaan demi terwujudnya Banyuwangi yang lebih baik lagi.

Memasuki masa akhir jabatan kami, segenap hati, pikiran dan seluruh dedikasi telah kami persembahkan untuk Banyuwangi. Namun kami menyadari, tentunya masih banyak hal yang perlu dituntaskan. Walaupun seringkali kita terbentur

pada masalah anggaran, tenaga dan waktu, namun ikhtiar ini harus terus kita giatkan dengan dukungan do'a dari seluruh masyarakat Banyuwangi, khususnya seluruh jama'ah Shalat Idul Fitri yang diberkahi oleh Allah.

Lima tahun penuh perjuangan bersama segenap jajaran Pemkab. dan seluruh elemen masyarakat Banyuwangi telah membuahkan beragam pencapaian membanggakan. Tidak kurang dari 79 penghargaan di berbagai bidang telah kita raih sebagai buah kerja keras kita bersama. Mulai dari bidang ekonomi, sosial dan budaya, kesehatan, pendidikan, bidang inovasi daerah, pembangunan daerah, serta bidang keuangan dan akuntabilitas publik. Meraih penghargaan tentu saja bukan tujuan utama program pembangunan. Tapi apresiasi ini mendonorkan semangat bagi kita semua untuk lebih terpacu meningkatkan kinerja.

Di sisi kinerja pemerintahan, gambaran peningkatan kinerja terlihat dari perbaikan peringkat tingkat nasional. Jika pada tahun 2010 kita masih berada di peringkat 156, di tahun 2013 kita telah berhasil menembus peringkat 26 dan

sekarang kita sudah berada di peringkat 16 kinerja terbaik nasional.

Profil perekonomian Banyuwangi juga menunjukkan *progress* yang sangat baik. Inflasi Banyuwangi masih bertahan menjadi yang terendah di Jatim yakni sebesar 4,85 persen. Pada bulan Mei sempat meninggi yakni 0,55 persen, namun di bulan Juni kembali melandai di angka 0,26 persen. Kekuatan belanja APBD Banyuwangi terus meningkat. Jika di tahun 2010 hanya sebesar Rp.1,2 triliun, maka di tahun ini, tahun 2015 meningkat menjadi Rp.2,5 triliun. Sektor Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga mengalami peningkatan drastis, dari Rp.90,3 miliar di tahun 2010 menjadi Rp.283,3 miliar di tahun 2014. APBD dikelola oleh Pemkab. Banyuwangi dengan prinsip transparan, akuntabel dan efektif, sehingga selama tiga tahun terakhir (2012, 2013 dan 2014), BPK RI selalu memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP Murni).

Sementara itu, peningkatan kualitas pendidikan terus dipacu. Perbaikan sarana prasarana, peningkatan kualitas

guru, pengembangan sekolah inklusif, pemberantasan buta aksara dan beasiswa Banyuwangi Cerdas dikucurkan untuk menyambut masa depan dengan menyiapkan generasi masa kini. APBD memberikan porsi anggaran yang terus meningkat untuk program Beasiswa Banyuwangi Cerdas. Pada tahun 2011 anggaran yang dialokasikan hanya sebesar Rp.788 juta dan di tahun 2014 telah ditambah menjadi Rp.2,85 miliar. Selain itu pemerintah juga merangkul masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam membangun dunia pendidikan melalui Program Siswa Asuh Sebaya (SAS), Gerakan Banyuwangi Mengajar dan Gerakan Masyarakat Pemberantasan Tributa dan Pengangkatan Murid Putus Sekolah (Gempita-Perpus).

Pelayanan kesehatan yang merata dan berkualitas juga menjadi komitmen yang terus berupaya diwujudkan Pemkab Banyuwangi. Akreditasi rumah sakit telah ditingkatkan dengan diimbangi penambahan peralatan medis dan jumlah dokter, terutama dokter spesialis, fasilitas Puskesmas seperti ruang rawat inap dan ambulans terus ditambah, revitalisasi Posyandu juga terus dilakukan secara bertahap. Angka kematian ibu melahirkan dan bayi terus

menurun. Angka usia harapan hidup meningkat dari 67,58 di tahun 2010 menjadi 68,58 di tahun 2013. Angka berdasarkan rilis BPS RI tahun 2015 ini, menunjukkan bahwa angka usia harapan hidup di Banyuwangi jauh di atas Jember (63,64), Lumajang (67,95) dan Probolinggo (62,10).

Pembangunan infrastruktur secara bertahap terus dilakukan. Jika pada tahun 2011 proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik sebesar 90% maka pada tahun 2014 naik menjadi 94%. Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik meningkat signifikan dari 91% di tahun 2011 menjadi 95% di tahun 2014. Selain itu, panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase di tahun 2014 sudah mencapai 25.740 kilometer. Rasio jaringan irigasi di tahun 2014 telah mencapai 85%. Infrastruktur jalan, penataan transportasi dan tata ruang yang dinilai baik telah membawa Banyuwangi meraih Penghargaan Tertib Pemanfaatan Jalan dari Gubernur Jatim, penghargaan Wahana Tata Nugraha (WTN) serta Penghargaan Pengendalian Tata Ruang Terbaik dari Kementerian Pekerjaan Umum RI.

Di tahun 2010 pembangunan dan pemeliharaan jalan di Banyuwangi hanya sepanjang 149 kilometer. Jumlah ini meningkat menjadi 222 kilometer di tahun 2011, 250 kilometer di tahun 2012, 373 kilometer di tahun 2013, dan 420 kilometer di tahun 2014. Semoga perbaikan infrastruktur ini bisa bermanfaat dan menjadi pendongkrak perbaikan perekonomian masyarakat.

Jumlah UMKM di Banyuwangi menunjukkan perkembangan yang luar biasa. Jika di tahun 2012 hanya 3 ribu unit maka di tahun 2014 bertambah menjadi 25 ribu unit. Pergerakan positif sektor UMKM salah satunya dipicu oleh sektor pariwisata yang telah menjadi andalan baru ekonomi Banyuwangi. Industri kreatif di Banyuwangi telah menyerap 50 ribu lebih tenaga kerja. UMKM adalah penggerak ekonomi. Komitmen mengembangkannya diwujudkan dengan pinjaman bergulir, bantuan peralatan, pelatihan, pendampingan, sertifikasi halal, fasilitasi hak merek, uji laboratorium standardisasi dan jalur promosi. Rangkaian ikhtiar menjadikan UMKM berdaya saing dengan pelaku usaha yang lebih besar. Berbagai pelatihan dilaksanakan untuk

mempersiapkan SDM yang siap bersaing di era pasar bebas kawasan Asia Tenggara (Masyarakat Ekonomi ASEAN = MEA).

Kemajuan yang dicapai Banyuwangi tetap tidak akan meninggalkan akar sejarah dan budaya. Berbagai tradisi dirayakan seperti Tumpeng Sewu, Petik Laut, Arak-arakan Ancak, Kebo-keboan, Endhog-endhogan, Seblang dan Mocoan Lontar. Ikhtiar ini untuk menjaga agar generasi muda tak lupa pada akarnya. Dengan menggandeng banyak pihak, berbagai festival budaya digelar, seperti Banyuwangi Ethno Carnival, Banyuwangi Batik Festival, Gandrung Sewu dan Beach Jazz Festival. Pelestarian seni budaya dikemas sebagai event wisata yang mampu membangkitkan semangat dan ekonomi masyarakat.

Upaya menjadikan Banyuwangi sebagai destinasi baru favorit wisatawan terus dilakukan. Destinasi yang dulu relatif tak terawat, seperti Pantai Boom dan Pantai Pulau Merah, bertahap dibenahi dan kini lebih nyaman dikunjungi. Angka kunjungan wisatawan di Banyuwangi terus mengalami



peningkatan. Jika di tahun 2012 hanya sebanyak 860.861 orang, di tahun 2013 naik menjadi 1.068.414 orang dan di tahun 2014 kembali meningkat menjadi 1.363.553 orang.

Sektor pertanian juga tak pernah luput menjadi prioritas kami. Selain proteksi pasar dengan melarang konsumsi buah impor di setiap acara pemerintah di Banyuwangi, dilakukan pemberian bantuan bibit, alat mesin pertanian, sarana produksi, sertifikasi komoditas dan pendampingan penyuluh.

Bantuan mesin perahu, rumpon, bibit ikan, keramba, *freezer*, *coolbox*, timbangan digital, peralatan sistem rantai dingin, perahu bermotor dan jukung serta sarana budidaya rumput laut juga menjadi beberapa wujud nyata peningkatan sektor perikanan dan kelautan. Selain itu, ada pembuatan kolam percobaan, rehabilitasi saluran tambak dan pengembangan produk olahan.

Pelayanan publik terus ditingkatkan sebagai bagian ikhtiar kami dengan beragam inovasi, mulai dari Program “Lahir Procot Pulang Bawa Akta” yang telah mendapat

apresiasi berupa penghargaan dari Kementerian PAN dan RB, Program *Call Center Ambulance 118*, *E-Village Budgeting*, kemudahan pembayaran PBB dan uji kir kendaraan, layanan pengaduan via SMS dan media sosial serta berbagai layanan lainnya.

***Seluruh Jama'ah Shalat Idul Fitri yang dirahmati oleh Allah,***

Kami menyadari bahwa masih banyak hal yang belum bisa kami tuntaskan dengan paripurna. Tapi insya Allah, komitmen kami tak akan pernah berkurang untuk terus membangun dan memajukan Banyuwangi.

Di bulan Desember tahun 2015 nanti, Banyuwangi kembali akan menggelar pesta demokrasi pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Banyuwangi. Dalam tahun politik sangatlah wajar jika suhu politik akan sedikit memanas dan bergejolak. Namun saya berharap, kita sebagai warga negara khususnya masyarakat Banyuwangi tetap bisa menghadapinya dengan tenang dan tidak mudah terpancing dengan isu-isu apalagi black campaign yang menyesatkan. Mari kita gunakan hak

kita untuk bersuara dan membuat perubahan yang lebih baik bagi Banyuwangi. Marilah kita berdo'a bersama sehingga seluruh rangkaian Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Banyuwangi nanti bisa berjalan dengan damai, baik dan lancar.

Pada kesempatan ini, Saya juga sekaligus ingin mengundang, para perantau yang pulang kampung ke Banyuwangi untuk hadir dalam acara **Halal Bihalal Diaspora Banyuwangi** yang akan kami laksanakan pada tanggal **20 Juli 2015** nanti di **Pendopo Sabha Swagata Blambangan Banyuwangi**. Mudah-mudahan kita nanti bisa saling berbagi dan terus memotivasi sehingga bisa membangun sinergi positif dalam semua upaya untuk memajukan Banyuwangi. Tentunya saya berharap, saudara-saudara yang telah sukses di tanah rantau bisa turut berperan aktif membangkitkan semangat investasi dan terus bersama membangun Banyuwangi.

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Sekali lagi, atas nama pribadi dan Pemerintah

Kabupaten Banyuwangi beserta segenap keluarga, kami menyampaikan ucapan **“Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1436 Hijriyah, *Taqabbalallahuminnawaminkum taqabbal ya Karim, Minal aidin wal faidzin*, mohon ma’af lahir dan batin.”**

Semoga Allah menerima amal ibadah puasa kita, dan ibadah-ibadah lainnya di bulan Ramadhan ini, serta senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada kita sekalian dalam bersama-sama membangun Banyuwangi esok yang lebih baik lagi.

Sekian dan terima kasih.

***Wallahul muwafiq ila aqwamitthariq  
Wassalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.***

**BUPATI BANYUWANGI**

**H. ABDULLAH AZWAR ANAS, MSi.**